

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Dengan demikian penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan obyek penelitian yang belum jelas dan penuh makna dengan sistematis, faktual, dan akurat. Pendekatan deskriptif kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor gaya belajar dan kecenderungan gaya belajar peserta didik berprestasi di Sekolah Dasar Negeri 01 Pagi Jakarta Selatan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Dasar Negeri 01 Pagi Jl. Patal Senayan No. 49 Gerogol Utara, Kebayoran Lama Jakarta Selatan tahun ajaran 2016/2017 pada tanggal 1 September- 30 September 2016.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Pagi Jakarta faktor yang membuat siswa berprestasi nilai yang tinggi dalam mata pelajaran bidang akademik yang dilihat dari nilai rapor siswa-siswi pada semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 di Sekolah Dasar Negeri 01 Pagi Jakarta.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah kegiatan sistem pelajaran di Sekolah Dasar Negeri 01 Pagi Jakarta . sumber data yang didapatkan dalam penelitian ini

yaitu kegiatan sistem pelajaran akademik maupun non akademik. Dari subjek penelitian tersebut peneliti mengambil beberapa kegiatan pelajaran siswa yang terpilih sebagai subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian ini ditentukan berdasarkan dari informasi guru Tata Usaha kegiatan sekolah tersebut. Dari sumber data tersebut akan diambil informasi-infromasi terkait dengan penelitian ini.

3.2. Quesioner

Quesioner untuk pengumpulan data siswa yang berprestasi dalam penelitian ini adalah dengan metode snowball sampling untuk mengumpulkan data.

Untuk variabel siswa yang berprestasi ini menggunakan quisioner yang dipakai oleh penelitian disaat wawancara dengan Tata Usaha (TU) ini yaitu menggunakan data nilai rata-rata raport, ekstrakurikuler, sikap dan absensi. Kuisisioner dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh gambaran tentang faktor yang membuat siswa berprestasi.

3.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sample Penelitian

A Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Metode ini peneliti mengumpulkan data dari sumber dengan membaca buku, majalah atau contoh skripsi dan sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan penulis laksanakan langsung pada obek penelitian untuk mendapatkan data-data di Sekolah Dasar Negeri 01 Pagi Gerogol Utara Kebayoran Lama

a. Observasi

Pengumpulan data secara observasi dilakukan melihat secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 01 Pagi yang beralamat di Jl. Patal Senayan No. 49 Gerogol Utara Jakarta Selatan. Hasil yang akan dicapai adalah melihat proses kegiatan belajar dan mengajar untuk mencari data yang diperlukan untuk penelitian. Kegiatan pengamatan langsung ini dilakukan dibawah pengawasan Tata Usaha bapak M. Andry Saputra. Beliau memberikan data pengamatan untuk kebutuhan sistem pendukung keputusan siswa berprestasi. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan terhadap tingkah laku subjek (siswa) selama kegiatan proses belajar mengajar di kelas sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

b. Quisioner

Pengumpulan data yang dilakukan langsung dengan cara tatap muka atau tidak langsung dengan melakukan tanya jawab dengan bapak M. Andry Saputra Tata Usaha Sekolah Dasar Negeri 01 Pagi mengenai siswa-siswi yang berprestasi.

B. Populasi

Berdasarkan pengamatan peneliti yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 01 Pagi Gerogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan jumlah siswa-siswi sebanyak 389 siswa yang terbagi dalam 6 kelas. Data jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Data Siswa-Siswi

SDN Gerogol Utara 01 Pagi

Tahun Pelajaran 2016-2017

No	Kelas Siswa	Jumlah Siswa
1	Kelas 1	64 siswa
2	Kelas 2	58 siswa
3	Kelas 3	76 siswa
4	Kelas 4	66 siswa
5	Kelas 5	58 siswa
6	Kelas 6	67 siswa
7	Jumlah siswa	389 siswa

Tabel 3.1.

Jumlah Siswa SDN 01 Pagi

C. Sample Penelitian

Teknik sampling dalam penelitian kuantitatif jelas berbeda dengan yang kualitatif. Sampel dalam penelitian kuantitatif menggunakan nara sumber dari Tata Usaha langsung yaitu orang yang mengelola langsung kegiatan-kegiatan sekolah.

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *snowball sampling*.

Menurut Sugiyono (2008:300) *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data yang pada awalnya jumlah sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Jadi penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap

1.4. Metode Analisis Data

Dalam penentuan calon siswa yang berprestasi penelitian mempertimbangkan kriteria-kriteria yang akan digunakan untuk memilih calon siswa yang berprestasi ataupun kriteria-kriteria tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Nilai rata-rata raport

Nilai rata-rata raport merupakan kriteria yang berhubungan dengan prestasi siswa yang berprestasi yang diambil dari nilai dari keseluruhan.

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kriteria yang berhubungan dengan prestasi siswa diluar akademik, contohnya semakin banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti maka semakin bagus nilai yang diberikan siswa tersebut.

- c. Sikap menjadi faktor atau kriteria pendukung dalam penentu siswa berprestasi. Penilaian kriteria sikap ini meliputi keseriusan dalam belajar baik dan buruknya perilaku siswa-siswi di sekolah.
- d. Absensi

Absensi merupakan kriteria yang berhubungan dengan perilaku siswa-siswi selama berada di sekolah. Baik atau buruknya siswa-siswi di sekolah mempengaruhi dalam penentuan siswa berprestasi yaitu dilihat dari seberapa seringnya siswa tersebut tidak masuk selama sekolah.